

BIMBINGAN BELAJAR GRATIS BERPROFIL PANCASILA

Devy Aulia Abshor^a, Dhina Cahya Rohim^b
^{ab}Universitas Muhammadiyah Kudus, Jawa Tengah
Email : devyaufia@umkudus.ac.id

Abstrak

Tujuan Pendidikan di Indonesia yaitu mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang mempunyai iman dan takwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur serta memiliki keterampilan dan pengetahuan. Tujuan Pendidikan tersebut dapat terwujud apabila semua masyarakat ikut terlibat dalam mewujudkannya. Penulis melakukan pengabdian masyarakat dengan mengadakan bimbingan belajar gratis kepada siswa-siswi sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyyah Muhammadiyah di Kabupaten Kudus. Penulis mengkhususkan siswa-siswi yang kurang mampu dikarenakan orangtua yang belum bisa memberikan fasilitas belajar tambahan bagi anak-anaknya. Dalam programnya, bimbingan belajar ini menerapkan profil pelajar Pancasila. Profil pelajar pancasila adalah pelajar yang berkompentensi global serta memiliki perilaku sesuai nilai Pancasila. Ciri utamanya meliputi: beriman, bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Bimbingan belajar gratis ini dilakukan dua pertemuan selama satu minggu. Setiap sekolah terdapat dua kelas. tiap kelas dibimbing oleh satu tutor yang berpengalaman. Tujuan dari kegiatan tersebut yaitu untuk membantu siswa memahami pelajaran yang belum ia pahami. Selain itu dapat mengasah kemampuan mengajar tutor yang latar belakangnya masih seorang mahasiswa. Hasil dari bimbingan belajar gratis ini yaitu siswa merasa terbantu dalam memecahkan masalah kesulitan belajar pada materi tertentu.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar Gratis, Profil Pancasila, Pendidikan

Abstract

The aim of education in Indonesia is to develop the potential of students to become human beings who have faith and piety to Allah SWT, have noble character and have skills and knowledge. The educational goals can be realized if all people are involved in making it happen. The author does community service by holding free tutoring for elementary school and Muhammadiyah elementary school students in Kudus Regency. The author specializes in underprivileged students because parents have not been able to provide additional learning facilities for their children. In the program, this tutoring applies the Pancasila student profile. The profile of a Pancasila student is a student with global competence and has behavior according to Pancasila values. Its main characteristics include: faith, fear of Allah SWT, noble character, global diversity, mutual cooperation, independence, critical reasoning, and creative. This free tutoring is held in two meetings for one week. Each school has two classes. Each class is guided by an experienced tutor. The purpose of this activity is to help students understand lessons that they do not understand. Besides that, it can hone the teaching skills of tutors whose background is still a student.

Keywords: Free tutoring, Pancasila Profile,

I. PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak terlepas dari yang namanya pendidikan. Pendidikan diperoleh saat sekolah. Berbagai pengetahuan didapatkan siswa di sekolah melalui tenaga pengajar atau biasa disebut guru. Guru membimbing dan mengajar siswa dalam satu kelas yang berjumlah lebih dari 10 siswa. Dengan demikian guru belum dapat maksimal mengajar dan membimbing satu

persatu. Selain itu, tidak semua orangtua mampu untuk memberikan fasilitas belajar tambahan selain disekolah. Maka dari itu penulis mengadakan program bimbingan belajar gratis yang didalamnya terdapat profil Pancasila.

II. LANDASAN TEORI

Pengertian bimbingan belajar merupakan pemberian bantuan yang berasal dari guru pembimbing untuk mengatasi kesulitan belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Sormin dkk, 2021:314). Dapat diartikan juga sebagai usaha terbimbing untuk memaksimalkan proses belajar siswa sehingga permasalahan dalam kegiatan belajar dapat teratasi (Rahman, 2015:3). Tujuan bimbingan belajar ini yaitu untuk memberikan perubahan yang positif bagi siswa baik itu pengetahuan maupun sikap (Sasmita dkk, 2022:129). Selain itu juga untuk memperbaiki kebiasaan belajar menjadi baik dan dapat menggali potensi siswa.

Menurut Suherman (2019), bimbingan belajar mempunyai fungsi pemeliharaan dan pengembangan untuk sekolah. Artinya guru pembimbing nanti menjadi fasilitator siswa untuk membantu guru kelas mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan ini memasukkan profil pancasila dalam bimbingannya. Nantinya diharapkan siswa memiliki karakter sebagai berikut, 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, 6) kreatif (Sitorus, 2022:51).

III. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan program bimbingan belajar gratis berprofil Pancasila ini dilaksanakan dalam bentuk bimbingan kepada siswa yang bersekolah di SD/MI Muhammadiyah se kabupaten Kudus. Waktu pelaksanaannya yaitu dua hari dalam satu minggu diluar jam sekolah. Setiap sekolah mengirimkan 2 kelas (siswa dipilih pihak sekolah) atau mengikuti kebutuhan yang ada di masing-masing sekolah. Diantaranya kelas 1 dan 2 dengan materi calistung, dan ada juga kelas 4 dan 5 dengan mata pelajaran matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Penulis mencari tutor-tutor sebagai pembimbing dari mahasiswa yang sudah berpengalaman memberikan bimbingan belajar di luar jam sekolah.

Program bimbingan belajar gratis berprofil Pancasila ini menggunakan materi sekolah kelas masing-masing dengan dibekali; 1) literasi agama, 2) literasi budaya dan kewarganegaraan, 3) literasi menyimak, 4) literasi berbicara, 5) literasi membaca, 6) literasi menulis, 7) literasi numerisasi, dan 8) literasi finansial (Sitorus, 2022:51).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam sebuah negara berkembang khususnya Indonesia, pendidikan sangatlah penting. Pendidikan tidak hanya dilakukan saat KBM berlangsung, namun dapat diberikan diluar jam pelajaran di sekolah, salah satu contohnya adalah bimbingan belajar. Bimbingan belajar adalah usaha terbimbing yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kualitas belajar peserta didik (Sasmita, 2022:129). Sedangkan menurut Prayitno (2004:94), Bimbingan belajar merupakan sebuah bantuan dari seseorang untuk meningkatkan kualitas dalam diri anak. Tujuan dari pemberian bimbingan belajar yaitu untuk membantu siswa menyesuaikan pembelajaran, sehingga siswa mampu mengoptimalkan perkembangannya. Bimbingan belajar juga dapat dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Namun sesuai kondisi ekonomi keluarga, banyak orangtua yang belum mampu mendaftarkan bimbingan belajar tersebut.

Penulis melakukan observasi di beberapa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah untuk melihat apakah program gratis belajar dapat dilaksanakan. Ada dua sekolah yang memang sangat membutuhkan program belajar gratis tersebut. Sekolah tersebut yaitu MI Muhammadiyah Bae dan MI Muhammadiyah Kedungsari. Ketika observasi, penulis dan tim menemukan beberapa kesulitan siswa dalam mata pelajaran matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)). Dari temuan tersebut, maka penulis dan tim siap mengadakan dan memfokuskan bimbingan belajar gratis ini pada ketiga mata pelajaran tersebut. Selain itu, perlunya memberikan bimbingan dalam bidang 1) literasi agama, 2) literasi buda dan kewarganegaraan, 3) literasi menyimak, 4)

literasi berbicara, 5) literasi menulis, 6) literasi membaca, 7) literasi numerisasi, dan 8) literasi finansial.

Menurut Sitorus (2022:54), bimbingan belajar merupakan tambahan jam belajar siswa yang memiliki tiga jenis, yaitu 1) bimbingan belajar kelembagaan, 2) bimbingan belajar privat, dan bimbingan belajar online.

1. Bimbingan belajar kelembagaan merupakan bimbingan yang dilaksanakan diluar jam sekolah. Sebuah lembaga mendirikan bimbingan belajar ini dengan proses pembelajaran berada dikelas dengan banyak siswa.

2. Bimbingan belajar privat ini dilakukan oleh satu tutor dan satu siswa. Dengan hanya satu siswa, maka kemungkinan besar lebih cepat paham dalam pelajaran.

3. Bimbingan belajar online. Model bimbingan belajar ini dilaksanakan dengan jarak jauh dan dapat menggunakan media interaktif.

Program bimbingan belajar gratis berprofil Pancasila ini mengacu pada bimbingan belajar kelembagaan yang terdiri dari satu tutor dan beberapa siswa. Mengenai tutor yang mengajar, penulis merekrut beberapa mahasiswa yang berpengalaman dalam mengajar untuk melatih kemampuan atau softskill mahasiswa tersebut. Sekaligus menerapkan salah satu tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Walaupun bimbingan belajar ini gratis tidak dipungut biaya berapapun, namun tutor tetap diberikan uang transport dari donator. Sedangkan manfaat bagi siswa dari diadakannya bimbingan belajar gratis ini salah satunya membantu siswa dalam mengatasi masalahnya baik dari pendidikannya dan membantu orangtua dalam memberikan ilmu secara gratis bagi anaknya.

Program gratis belajar ini memasukkan profil Pancasila pada programnya. Profil Pelajar Pancasila mempunyai 6 kompetensi, yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong royong, 4) Mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif (Sufyadi dkk, 2021:2).

Program bimbingan belajar gratis ini menerapkan keenam kompetensi diatas. Dimulai dari sholat dhuhur berjamaah, kemudian berdoa sebelum dan sesudah bimbingan belajar. Selanjutnya menerapkan kebinekaan dengan meminta siswa menghafal Pancasila atau bisa juga dengan menggolongkan nilai-nilai dalam pancasila. Bimbingan belajar gratis ini juga menerapkan gotong royong dengan sesama teman, misalnya bergantian menghapus papan tulis, bergantian piket membersihkan kelas, dan lainnya. Selain itu siswa juga menerapkan sikap mandiri dalam mengerjakan latihan soal yang diberikan tutor. Kompetensi lainnya yaitu bernalar kritis dan kreatif, seorang tutor memberikan pertanyaan entah itu berupa tertulis maupun kuis, sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.



Gambar 1.1 anak sedang mengerjakan Latihan



Gambar 1.2 anak sedang berdoa sesudah bimbingan

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil program bimbingan belajar gratis berprofil Pancasila yang telah dilaksanakan, maka didapatkan kesimpulan yaitu;

1. Adanya timbal balik positif dari pihak sekolah, guru, dan orangtua selama siswa dan anaknya mengikuti bimbingan belajar.

2. Bertambahnya pemahaman siswa mengenai pelajaran yang dianggap sulit.
3. Meningkatkan semangat dan motivasi bagi siswa maupun tutor dalam mengikuti program gratis belajar berprofil Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>

- Prayitno, dan Amti, E. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Rahman, A. 2015. Peranan Guru Bimbingan dan Konseling terhadap pelaksanaan bimbingan belajar di SMK Negeri 1 Loksado. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur berbeda, bermakna, mulia*. Volume 1. Nomor 3. Hal 1-14
- Sasmita, Aprillia Ratna, dkk. 2022. Bimbingan Belajar bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Tawarsari. *Abdimas Altruis Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Volume 5. Nomor 2. Hal 128-135.
- Sitorus, Pontas Jamaluddi, dkk. 2022. Kursus dan Bimbingan Gratis Berprofil Pancasila. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia*. Volume 3. Nomor 2. Hal 50-57.
- Sormin, Darliana, dkk. 2021. PKM Bimbingan Belajar Gratis bagi Siswa Kurang Mampu di Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan. *MARTABE Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Volume 4. Nomor 1. Hal 313-316.
- Sufyadi, Susanti, dkk. 2021. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Suherman, M. P. 2019. *Bimbingan Belajar*. J. Chem. Inf. Model